IDE NIVI MEMATIKAN KOMPOR
mamidi.id

“Nivi! Matikan kompor setelah tiga kali peluit berbunyi, ya?” kata Ma.

Aku pergi ke pasar untuk beli sayur buat makan malam.

Nivi tampak cemberut.

DUK! Dia meletakkan bukunya.

PWFFT! Dia mengeluarkan lidahnya ke arah kompor.

Nivi mengetuk-ngetukkan kakinya di lantai.

Dia terus menunggu sampai peluit berbunyi.

Tiba-tiba, dia mendapatkan ide!

Nivi mengambil penggilas adonan dan menaruhnya di samping kenop gas.

Dia menyusun sebaris tomat dan kentang di belakangnya.

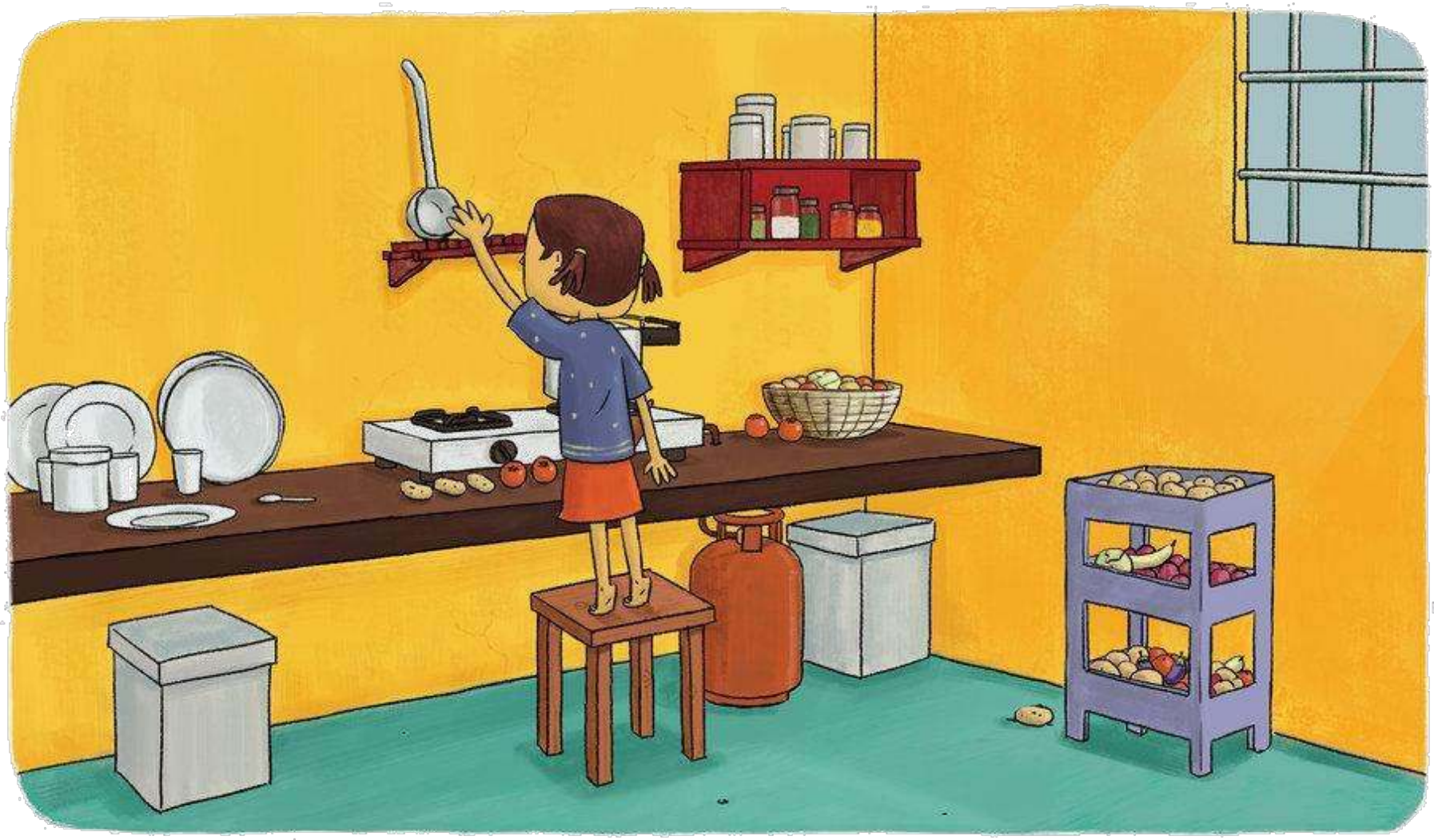

Sendok rasam dan dal adalah
langkah selanjutnya.

Nivi meletakkannya dengan hati-hati di tepi rak di atas kompor.

Dia kemudian membuat lima sendok Nani berdiri.
Sendok-sendok ini yang dipakai Nani untuk menyeruput
khichdi encernya.

Terakhir, Nivi menaruh bola plastik kesayangannya tepat di atas corong panci presto.

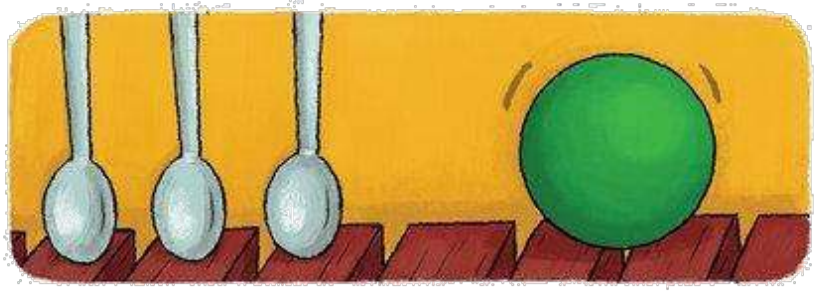

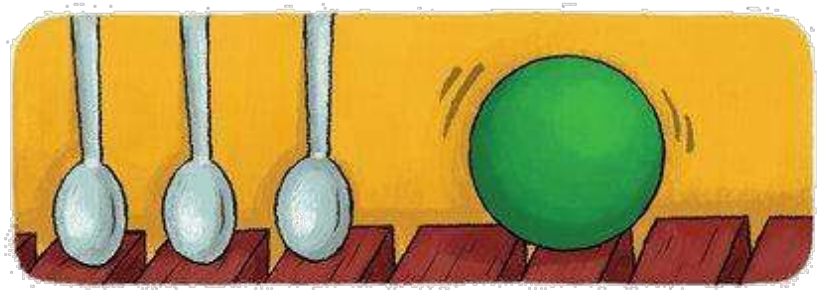

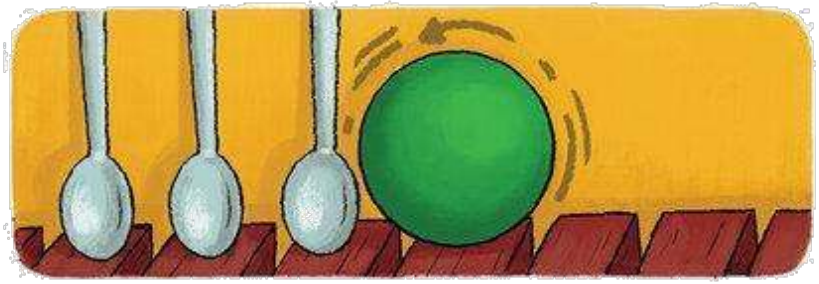

WUSSH! Bola meluncur sedikit.

WUSSH! Hampir sampai.

WUSSH! Bola meluncur ke bawah.

Nivi melompat, bertepuk tangan, dan bersiul dengan gembira!

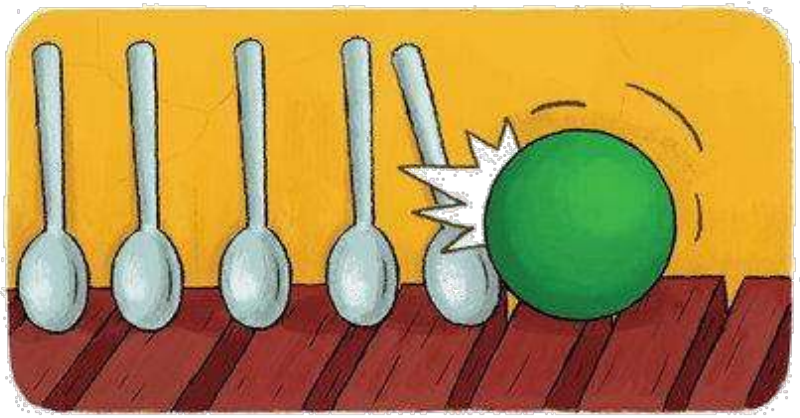

Sendok yang berbentuk

bulat.

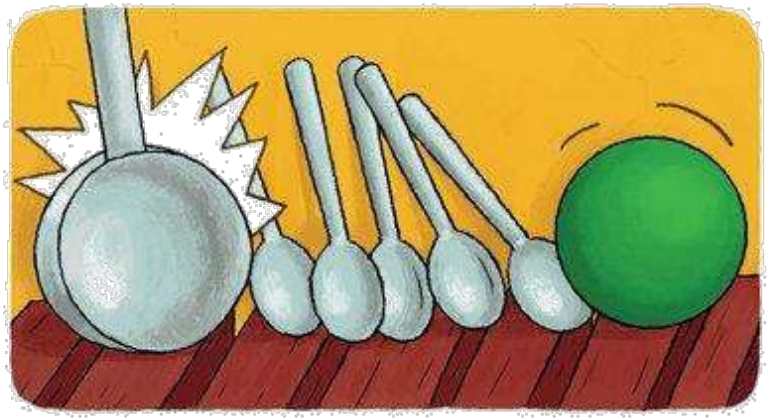

Sendoknya terjatuh ke dalam

gayung.

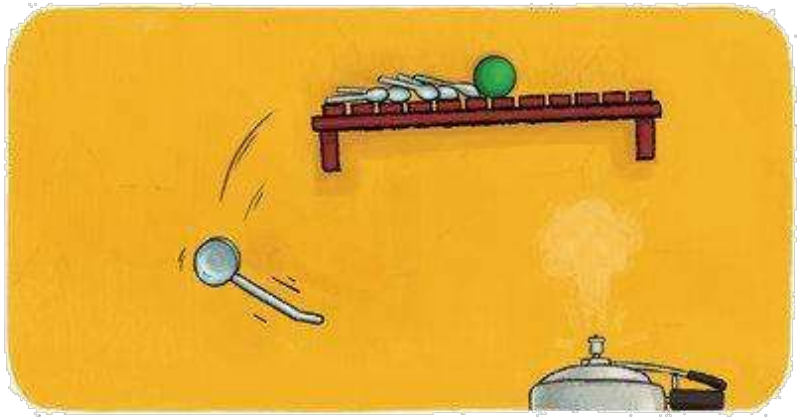

Sendok sayur meluncur dari rak.
JATUH!

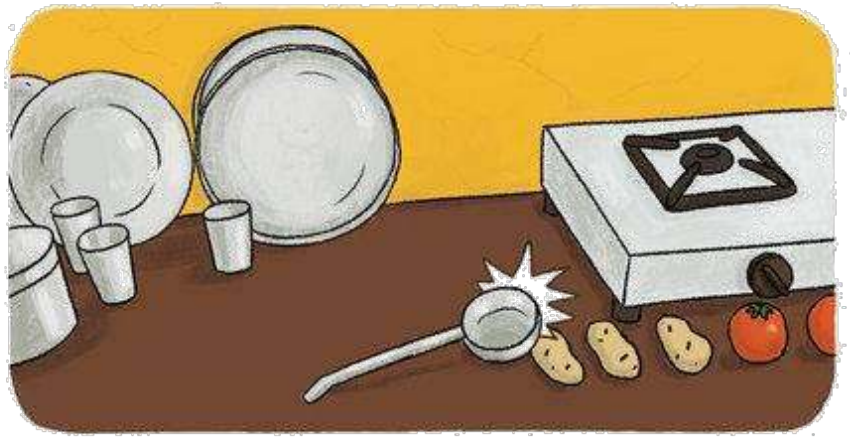

Sendoknya terkena kentang.

Kentang menabrak tomat.

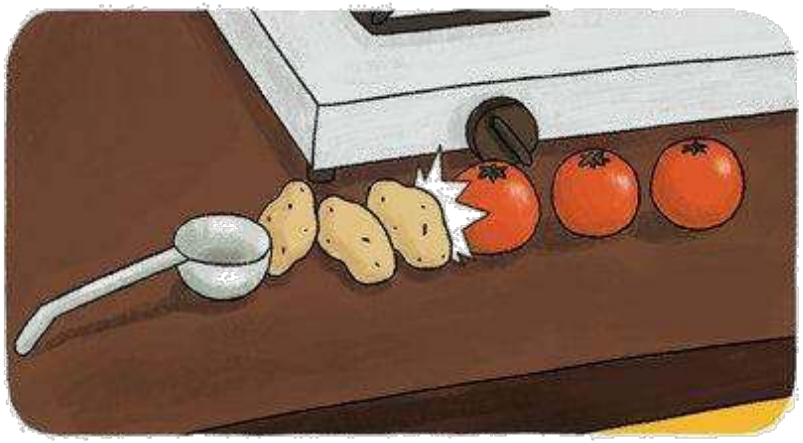

Tomat-tomat itu jatuh dan mengenai alat penggilas adonan.

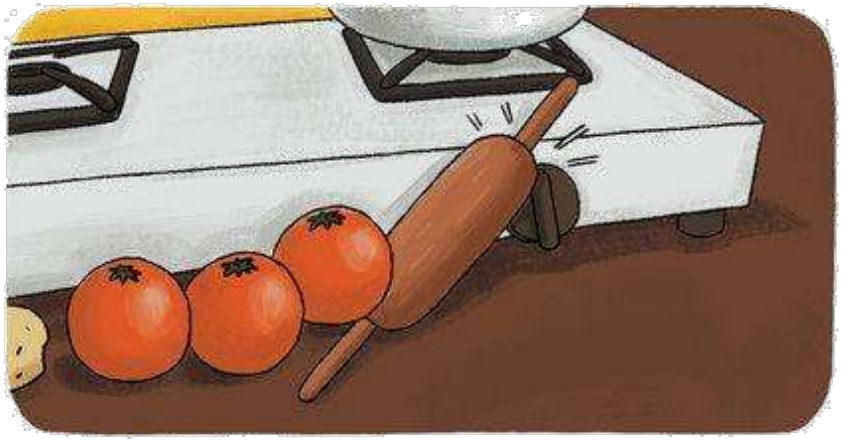

Penggiling adonan memukul kenop kompor. THAAD!

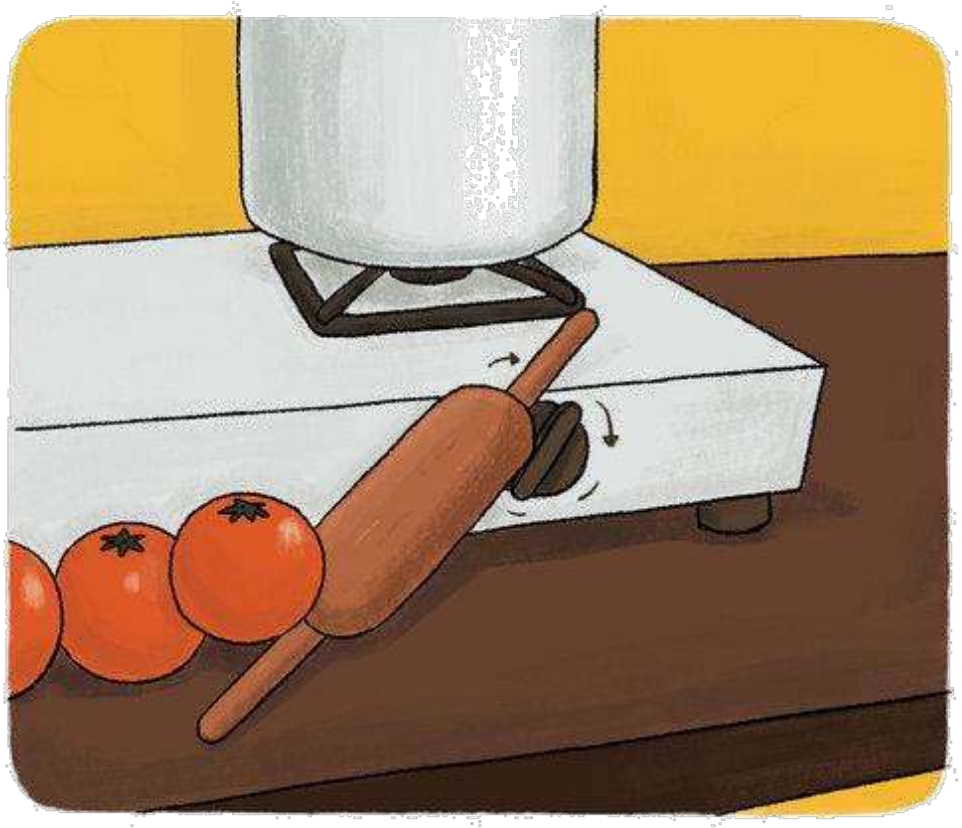

Kenop berputar. Kompor juga mati.

Nivi membuka panci presto dengan sangat hati-hati. Di dalamnya terdapat nasi yang enak dan dimasak dengan sempurna.

Nivi dengan senang hati membaca bukunya lagi.

TAMAT